

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Dari uraian dan pembahasan kasus dapat disimpulkan bahwa asuhan yang diberikan oleh bidan secara profesional baik pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berec

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan berkesinambungan yang telah dilakukan pada Ny. L umur 21 tahun dimulai dari hamil, bersalin, nifas dan BBL di Puskesmas Kelapa Gading didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny. L dimulai dari usia kehamilan 36 minggu sampai dengan 37 minggu. Ny. L melakukan kunjungan ANC sebanyak 8 kali selama masa kehamilan, yaitu 2 kali trimester ke-1, 2 kali trimester ke-2, dan 4 kali di trimester ke-3. Dari data frekuensi kunjungan ANC Ny. L tersebut diketahui bahwa Ny. L telah memenuhi standar pelayanan minimal sesuai buku pedoman pelayanan antenatal terpadu (Kemenkes RI, 2020) yang menyatakan bahwa setiap ibu hamil untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu minimal 6 kali selama masa kehamilan. Penulis memberikan penatalaksanaan sesuai dengan kebutuhan yaitu selama hamil ibu khawatir proses persalinan susah dan takut robekan jalan lahir, serta keluhan perut kencang kencang (*braxton hicks*). Penulis memberikan konseling tentang ketidaknyamanan trimester III, tanda bahaya kehamilan trimester III, persiapan dan proses persalinan (mengejan yang efektif) serta pijat perineum untuk mencegah terjadinya robekan jalan lahir pada saat

persalinan. Selama dilakukan asuhan, Ny. L dalam keadaan baik dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada ibu hamil. Asuhan yang sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan pada Ny. L dilakukan dengan menerapkan asuhan komplementer masase punggung untuk mengurangi rasa nyeri persalinan yang ibu rasakan. Proses persalinan dimulai kala I fase laten pada pukul 03.40 WIB pembukaan 3 cm dan pembukaan lengkap pada pukul 08.30 WIB. Pukul 09.02 WIB bayi lahir, kemudian dilakukan manajemen aktif kala III dan evaluasi kala IV selama 2 jam pertama. Persalinan pada Ny. L ditolong oleh Bidan, berlangsung normal dan tanpa penyulit.

3. Asuhan Masa Nifas

Pada asuhan masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Hasil pemeriksaan masa nifas Ny. L pada kunjungan satu sampai kunjungan ke empat tidak ditemukan adanya masalah dan komplikasi. Kunjungan berlana dengan baik dan ibu sangat kooperatif. Penulis mampu memberikan asuhan kebidanan fisiologis masa nifas pada Ny. L P₁A₀ umur 21 tahun. Penulis memberikan penatalaksanaan sesuai dengan kebutuhan masa nifas Ny. L

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi Ny. L dilakukan secara komprehensif. Bayi lahir tanggal 30 April 2024 pukul 09.02 WIB, bayi lahir spontan, segera menangis kuat, warna kemerahan, tonus otot baik dengan nilai apgar score 10/10, kemudian dilakukan IMD. Jenis kelamin perempuan dengan berat lahir 3.030 gram, panjang badan 49 cm, lingkar kepala 31 cm, lingkar dada 32 cm. Dari hasil

pemeriksaan fisik bayi tidak ditemukan adanya kelainan. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali. Pada kunjungan neonatus yang ketiga dilakukan asuhan komplementer berupa pijat bayi untuk mengoptimalkan tumbuh dan kembang bayi. Selama dilakukan asuhan, bayi Ny. L dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada neonatus. Penulis mampu memberikan asuhan kebidanan fisiologis pada bayi baru lahir normal bayi Ny. L secara berkesinambungan. Penulis melakukan penatalaksanaan disesuaikan dengan waktu kunjungan serta kebutuhan yang diperlukan bayi.

5. Asuhan Keluarga Berencana

Penulis mampu melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. L, melakukan konseling KB, memfasilitasi Ny. L untuk memilih KB serta melakukan pemasangan KB Implan pada Ny. L.

6. Pendokumentasian Asuhan Kebidanan

Penulis mampu menerapkan pendokumentasian asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*continuity of care/ CoC*) dan asuhan komplementer pada Ny. L menggunakan metode 7 langkah varney dan SOAP.

5.2 Saran

Untuk lebih meningkatkan pelayanan dalam menerapkan asuhan kebidanan secara berkesinambungan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat terus menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara berkesinambungan kepada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru

lahir serta meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan sehingga dapat lebih terampil dan tepat dalam menyelesaikan kasus secara berkelanjutan

2. Bagi Institusi Pendidikan

Pendidikan profesi bidan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi dari setiap masing-masing mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas, serta referensi - referensi terbaru mengenai asuhan komplementer yang dapat diberikan pada masa hamil, persalinan, nifas dan BBL

3. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan asuhan kebidanan yang telah ada, sehingga dapat terus memberikan asuhan yang berkualitas, dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang asuhan komplementer pada masa hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas

4. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan asuhan komprehensif yang telah diberikan dapat diterapkan oleh klien untuk mendeteksi dini kegawatdaruratan yang terjadi baik pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas dan dapat menerapkan asuhan komplementer dalam kehidupan sehari-hari